



## PEMANFAATAN DAUN JATI PRODUK ECOPRINT SEBAGAI SUMBER PENGHASILAN KELUARGA DI DESA DELIK SARI KELURAHAN SUKOREJO KECAMATAN GUNUNG PATI SEMARANG

Sri Suyati<sup>1</sup>, Khamimah<sup>2</sup>, Siti Aminah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

### Article Information

#### Article history:

Received May 14, 2023

Approved May 22, 2023

#### Keywords:

Ecoprint, Daun Jati, Harga Pokok Produksi, Penghasilan Keluarga

### ABSTRAK

Manfaat ekonomi didapatkan dengan pengolahan sampah seperti daun jati dan material lainnya ditambah dengan bahan baku pendukung maka akan meningkatkan nilai dari suatu barang sehingga memiliki nilai jual yang lebih tentu hal ini akan bisa menambah penghasilan keluarga. pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk menambah peningkatan kualitas hasil produk, nilai tambah barang, diversifikasi produk serta penunjang lainnya. Salah satunya adalah ecoprint pada media kain dan mug dengan memanfaatkan daun jati dan tumbuhan lainnya.. Kegiatan ini dilakukan di Kampung Delik Sari, Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunung Pati, Kota Semarang. Jarak antara kampus dan desa lebih kurang 4km. Tujuan kegiatan ini adalah pemberdayaan perempuan (ibu rumah tangga) dan remaja putri dengan pengembangan produk eco print serta menumbuhkan semangat masyarakat berkreasi mengolah bahan sampah hijau yang berdampak pada peningkatan penghasilan keluarga. Metode dalam penelitian ini dengan pelatihan yang memadukan antara teori dan praktek. Kegiatan yang menjadikan fokus pelatihan adalah pembuatan eco print dengan pewarna daun jati diaplikasikan pada kain dan mug, pelatihan harga pokok produksi dan pemasaran, serta prototype teknologi tepat guna dan Web untuk market place

### ABSTRACT

Economic benefits are obtained by processing waste such as teak leaves and other materials coupled with supporting raw materials, it will increase the value of an item so that it has a higher selling value, of course this will be able to increase family income.

*This community service is carried out to increase product quality, value added goods, product diversification and other supports. One of them is ecoprint on cloth and mug media by utilizing teak leaves and other plants. This activity was carried out in Delik Sari Village, Sukorejo Village, Gunung Pati District, Semarang City. The distance between the campus and the village is approximately 4km. The purpose of this activity is to empower women (housewives) and young women by developing eco-printed products and fostering community enthusiasm to be creative in processing green waste materials which have an impact on increasing family income. The method in this research is training that combines theory and practice. Activities that make the focus of the training are making eco prints with teak leaf coloring applied to fabrics and mugs, training on cost of production and marketing, as well as prototyping appropriate technology and the Web for market places*

---

© 2023 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [SriSuyati@gmail.com](mailto:SriSuyati@gmail.com)

---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu desa di RW 6 adalah Kampung Delik Sari, merupakan desa yang terletak kelurahan Sukorejo, kecamatan Gunungpati, kota Semarang. Kampung Delik Sari terdiri dari satu RW dan enam RT, dengan jumlah 215 kepala keluarga dan 694 jiwa. Kampung ini berjarak 4 km dari kampus Untag Semarang, akses jalan besar mudah karena ada penanda gapura berwarna merah untuk masuk menuju Kampung Delik Sari. Daerah kampung delik sari banyak ditumbuhi pohon jati dimana biasanya pohon jati banyak dimanfaatkan batangnya yang digunakan sebagian besar untuk meubel, sedangkan daun jatinya biasanya hanya untuk bungkus, padahal selain untuk bungkus, ternyata daun pohon jati bisa digunakan untuk pewarna kain yaitu untuk pembuatan ecoprint dengan pewarna daun jati yang diaplikasikan pada kain dan mug. Masyarakat sekitar kurang memahami bahwa daun jati ternyata bisa dimanfaatkan untuk pembuatan ecoprint . *Eco print* adalah salah satu alternatif pemecahan masalah dalam dunia fashion dan produk ramah lingkungan yang dapat mengurangi pewarnaan dengan zat kimia. Dalam proses pembuatan *eco print*, tidak semua jenis tumbuhan bisa digunakan karena dalam proses pembuatannya tumbuhan yang baik untuk digunakan yaitu tanaman yang memiliki pigmen warna dan kelembaban yang tinggi. Pada pengabdian ini pemilihan bahan pembuatan *ecoprint* pada kain dengan pewarnaan daun jati.

### **Permasalahan**

Pemilihan daun jati banyak di dapatkan di sekitar kampung, usaha ini tentu tidak mudah karena menghadapi kendala kurangnya bahan untuk pelatihan (kain), kurangnya mesin jahit untuk membuat beberapa produk, malasnya masyarakat dan kebutuhan *market place* untuk memasarkan serta pembuatan *web* sebagai alat promosi pada masyarakat luas. Kekurangan dana telah diusahakan untuk diajukan di pemerintah tetapi karena tidak memiliki kelompok dan komunitas maka hal ini mengalami 4 (empat) kesulitan. Kegiatan pelatihan *ecoprint* telah beberapa kali dilakukan tetapi belum maksimal karena beberapa kendala masalah yang dihadapi, seperti yang disebutkan di atas. Sasaran pengabdian masyarakat ini memberikan sasaran utama pada perempuan dan remaja putri, hal ini karena jumlah perempuan di Kampung Delik Sari berada dirumah, banyak remaja putri

yang sebagian waktunya di rumah hanya untuk bermain gadget. diharapkan perempuan dan remaja putri secara khusus dan warga RT 2 Delik Sari pada umumnya dapat memiliki usaha yang menjadikan penghasilan khususnya dalam pembuatan *ecoprint*, yang hasilnya dapat digunakan menambah penghasilan dan Kampung Delik Sari lebih dikenal masyarakat sebagai Kampung yang memiliki potensi di bidang usaha ramah lingkungan .

### **Tujuan Dan Sasaran**

Tujuan dari pengabdian ini adalah pemberdayaan perempuan (ibu rumah tangga) dan remaja putri dengan pengembangan produk *ecoprint* serta menumbuhkan semangat masyarakat berkreasi mengolah bahan sampah hijau yang berdampak pada peningkatan pendapatan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa , dosen berkegiatan di luar kampus, hasil kerja dosen digunakan di masyarakat. Kegiatan ini telah mulai dirintis tetapi kendala pembelian bahan (kain) sebagai media kurang sehingga menghambat pelatihan dan perlengkapan jahit yang terbatas menyebabkan kendala dalam membentuk produk (seperti tas, pasmina dll), selain itu peralatan untuk merebus hasil kain kurang memadai karena terlalu kecil sehingga tidak sempurna dilakukan. Sasaran dan capaian yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah kondisi yang lebih baik dari saat ini di masa yang akan datang. Kegiatan pembentukan kelompok kerja atau kelompok usaha dan motivasi, sasaran ditujukan kepada masyarakat Kampung Delik Sari agar memiliki semangat untuk terus melanjutkan usaha dan kompak mengembangkan usaha Bersama. Pelatihan *ecoprint* untuk lebih menguasai pembuatan *ecoprint* secara baik dan meningkatkan nilai jual dari bahan yang dibuat. Tidak hanya membuat *ecoprint* lebih baik, selanjutnya bahan dari *ecoprint* dibuat bahan-bahan lain yang berbentuk beda, misal tas, dompet kecil dan lain-lain. Untuk dapat menjual barang hasil tersebut dengan baik maka didukung dengan kegiatan pelatihan penentuan harga pokok dan pengetahuan tentang pemasaran

### **METODE PELAKSANAAN**

Untuk mitra sasaran kelompok usaha masyarakat, pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti: 1. Pembentukan kelompok kerja; 2. Pemberian motivasi; 3. Pelatihan pendampingan pembuatan *eco print*; 4. Menjahit hingga produk jadi; 5. Pembuatan *market place* dan *web*; dan 6. Menentukan harga pokok. 2.Langkah-langkah yang dilakukan untuk masing-masing permasalahan adalah sebagai berikut : 1. Pembentukan kelompok kerja anggota dari Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik akan mendampingi. 2. Pemberian motivasi pertemuan dengan motivasi-motivasi positif. 3. Pelatihan pendampingan pembuatan *ecoprint* dilakukan di balai RW dengan narasumber ibu Mien Sanda. 4. Menjahit hingga produk jadi dilakukan diruang kerja ibu Mimi. 5. Pembuatan *market place* dan *Web*, dengan sasaran remaja putri dan ibu-ibu muda dan kelompok kerja. 6. Penentuan harga pokok pendampingan dari dosen dari konsentrasi keuangan dan akuntansi dibantu oleh mahasiswa program studi keuangan. 3. Partisipasi mitra dan masyarakat RT 02 Kampung Delik Sari, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. 4. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan sama seperti tabel target capaian. Untuk akan datang akan terbentuk kelompok kerja yang memudahkan dalam pendampingan dan legalisasi untuk kelompok tersebut. Pemberian motivasi bertujuan untuk menumbuh kembangkan semangat untuk tidak malas bekerja. Kreasi baru dibutuhkan sesuai dengan permintaan pasar yang dapat terus dapat dikembangkan untuk inovasi produk selanjutnya. Pengadaan mesin jahit dibutuhkan untuk lebih mempercepat produksi barang-barang dari kain *ecoprint*. Pembuatan *market place* dapat berguna untuk memasarkan produk-produk yang telah diproduksi. Pelatihan keuangan memiliki peran agar dapat secara administrasi

mengerti pengembangan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan. Kegiatan dan hasil setelah pengabdian masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah peningkatan kualitas hasil produksi Sebelum pengabdian dilakukan hasil dari kain masih kurang bagus, pucat dan kreasi daun kurang beragam. Setelah dilakukan pengabdian hasil lebih kaya warna dan indah dalam penampilan, diversifikasi produk, hanya mengenakan ecoprint pada media kain dan belum memiliki nilai tambah, mengenal ecoprint dengan media mug, tumbler dibuat dalam bentuk lain dengan dijahit. Pelatihan dengan zoom, hanya untuk media kain dan jenisnya terbatas yaitu tas dan pasmina, setelah pengabdian mengenal diversifikasi yang dapat digunakan dengan ecoprint, pelatihan pemasaran sebelum ada pengabdian terbatas pada pengetahuan tentang pemasaran dan tujuan pemasaran, setelah dilakukan pengabdian lebih memahami bagaimana pemasaran dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan kondisi pasarnya, dapat mengembangkan pemasaran dengan menggunakan facebook, pelatihan penentuan harga pokok produksi, tidak mengenal bagaimana mengatur keuangan untuk rumah tangga, tidak ada pemisahan keuangan rumah tangga dan keuangan untuk usaha tetapi setelah dilakukan pengabdian bisa menghitung harga pokok produksi, pembentukan kelompok, sebelum pengabdian belum terpikirkan untuk dilakukan pembentukan kelompok usaha dan masih belum memahami tentang makna dan arti pembentukan kelompok, setelah pengabdian lebih memahami pentingnya kelompok usaha dibentuk, sebelum pengabdian prototipe teknologi tepat guna tidak ada, setelah pengabdian mencoba untuk membuat prototipe untuk control suhu Ketika mmengukus hasil ecoprint



SEBELUM PELATIHAN



SESUDAH PELATIHAN

### Hasil yang dicapai dan manfaat yang diperoleh

Luaran capaian yang diharapkan luaran dan capaian yang diharapkan dari pengabdian ini selain untuk mitra juga bermanfaat bagi dosen yang melaksanakan pengabdian, mahasiswa dan mitra serta pemangku kepentingan. Manfaat yang diperoleh Fungsi dan manfaat hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Manfaat pengabdian bagi masyarakat. Ini disesuaikan dengan IKU, bagi dosen, bagi mahasiswa, bagi mitra dan perguruan tinggi. A. Manfaat Bagi dosen : a) Melatih Keterampilan Kepemimpinan b) Keterampilan memimpin adalah yang dimaksud dengan fungsi koordinasi. Misalnya siapa saja yang melakukan penyuluhan, siapa saja yang melakukan pengawasan dan dampingan kepada masyarakat, siapa yang melakukan dokumentasi, dan lain-lain. c) Melatih Kemampuan Menyelesaikan Masalah Manfaat pengabdian masyarakat bagi dosen yang kedua adalah membantu mengasah kemampuan untuk

menyelesaikan masalah atau problem solving. Masalah ini diatasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diketahui dan dikuasai oleh dosen. d) Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Dosen sejak awal karirnya memang dituntut untuk punya kemampuan komunikasi yang baik, karena harus mengisi kelas di hadapan puluhan mahasiswa. Rupanya kegiatan PKM mampu mengembangkan kemampuan komunikasi dosen. Sebab di dalamnya pasti ada kegiatan penyuluhan, yakni memberi sosialisasi kepada masyarakat. Dosen kemudian akan melatih kemampuannya berkomunikasi menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh masyarakat awam. Selain itu, komunikasi dengan beberapa anggota masyarakat akan intens dilakukan selama kegiatan. Sehingga dosen bertemu lebih banyak orang dan akan berdampak positif bagi kemampuan komunikasi yang dimiliki, dosen pun bisa berkomunikasi dengan siapa saja dari semua kalangan. Memperluas Relasi Kegiatan PKM bagi dosen juga membantu untuk memperluas relasi. Pertama, karena dosen harus membentuk tim PKM karena kegiatan ini tidak mungkin dilakukan sendiri. Sehingga akan mencari sesama dosen dan juga mahasiswa yang cocok dan bersedia untuk membantu pelaksanaan PKM tersebut. dosen kemudian akan mengenal lebih banyak orang dari berbagai tempat. Misalnya mengenal aparat desa saat mengurus perizinan dan pelaksanaan PKM di desa tujuan. f) Membangun Kolaborasi Berkolaborasi dengan suatu instansi dalam mensukseskan program di dalam PKM. Contohnya adalah PKM dalam bentuk pengembangan pembangunan suatu daerah, maka akan melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak tertentu yang paham masalah pembangunan infrastruktur. g) Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab Dosen Manfaat berikutnya yang bisa didapatkan dosen dari pelaksanaan PKM adalah bisa melaksanakan Tri Dharma. PKM kemudian memberi tambahan poin pada angka kredit dosen. Sehingga PKM ini membantu dosen memenuhi BKD (Beban Kerja Dosen) sekaligus membuka kesempatan untuk naik jabatan akademik. B. Manfaat bagi Mahasiswa a) Memperbanyak relasi Dalam melakukan pengabdian terhadap masyarakat saling berhubungan dengan banyak orang mulai dari tim, tokoh pemerintah sampai masyarakat yang menjadi tujuan dari pengabdian masyarakat. b) Memberi dampak positif bagi masyarakat Tujuan pengabdian pada intinya menambah yang belum ada dan pengembangan yang sudah baik yang ada pada masyarakat yang bertujuan perubahan yang lebih baik mulai dari karakteristik hingga kebiasaan masyarakat. Memelajari hal baru Mendapatkan banyak hal baru yang kemungkinan tidak di dapatkan di bangku kuliah, misal cara berkomunikasi dengan baik kepada yang lebih tua, sopan dan peka terhadap lingkungan. d) Menumbuhkan sifat simpat e) Dalam melakukan pengabdian masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap kepekaan kita pada lingkungan. Dengan terjun ketengah-tengah masyarakat dan berbaur secara langsung, maka hal tersebut akan menjadikan kita lebih kritis dan peduli terhadap keadaan yang ada dalam lingkungan masyarakat sehingga rasa simpati dan empati dalam diri kamu akan terbentuk. C. Manfaat bagi Mitra Manfaat yang diperoleh dari mitra antara lain: a) Memperoleh manfaat pembuatan eco print yang baik dengan berbagai media seperti mug dan botol serta memanfaatkan daun jati dan warna alami yang baik. b) Memberikan pemahaman tentang pemanfaatan bahan-bahan disekitar yang dapat bernilai ekonomis. c) Menumbuhkan semangat dan motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup. d) Lebih memahami tentang memasarkan dan menentukan harga pokok produksi sehingga dapat menjual produk yang lebih baik. e) Dapat meningkatkan daya saing dari segi kuantitas dan kualitas produk sehingga membantu program pemerintah dalam menumbuhkembangkan ekonomi kreatif. D. Manfaat bagi Perguruan tinggi a) Mewujudkan sinergi potensi perguruan tinggi dengan mitra sehingga mampu mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. b) Menumbuh kembangkan kegiatan-kegiatan ramah lingkungan

serta pengembangan unit gerai UMKM yang berada di kampus. Dampak ekonomi sosial a) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok untuk mengembangkan potensi dalam pengembangan produk eco print. b) Dengan pengabdian masyarakat ini memacu pertumbuhan produk/jasa unggulan desa untuk dapat di jual. c) Menjaga dan berperan aktif terhadap lingkungan hijau sekitar untuk keberlangsungan kelestarian alam dengan mengurangi produk-produk kimia. d) Masyarakat berdaya dan dapat meningkatkan pendapatan sehingga ekonomi menjadi lebih baik dan kesejahteraan di dalam kelompok masyarakat. e) Membentuk desa mitra sebagai salah satu model *accidence-techno-park* perguruan tinggi. 3. Kontribusi terhadap sektor lain a) Pengabdian masyarakat sebagai jati diri perguruan tinggi pengabdian merupakan salah satu cerminan keberhasilan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi, sehingga kegiatan pengabdian yang bersifat inovatif, berdaya saing serta mampu memberikan identitas bela negara dapat memberikan ciri jati diri perguruan tinggi yang melaksanakan kegiatan. b) Pemberdayaan ekonomi akan meningkatkan kesejahteraan pendapatan bagi kelompok yang melakukan. c) Yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif dan partisipatif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.

#### **Kendala /Hambatan Dan Tindak Lanjut**

Kendala Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah : a) Animo masyarakat masih kurang dengan alasan ada pekerjaan ini, baru sebagian yang mau dan menginginkan untuk bisa bergabung. b) Cuaca hujan angin menyebabkan kendala mobilitas dan pengambilan gambar video serta jalan menuju lokasi pengabdian. c) Pendidikan formal yang terbatas dari peserta agak menghambat dalam komunikasi sehingga perlu pendekatan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. 2. Tindak lanjut a) Pelaksana pengabdian masyarakat melakukan laporan hasil pengabdian masyarakat kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara lengkap. b) Desa yang menjadi tempat untuk kegiatan ini dapat menjadi desa binaan dengan pendampingan berkala sehingga apa yang menjadi program awal dapat terus berlanjut. c) Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan. d) Perguruan tinggi mendapatkan Hasil IKU yang sangat bermanfaat bagi pengembangan dosen, mahasiswa dan lembaga.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa pembuatan eco print dengan bahan dasar daun jati dan diaplikasikan pada media daun atau mug atau botol minuman. Selain itu pelatihan in juga tentang bemanfaat limbah sampah sayuran yang dijadikan eco enzym yang sangat berguna dan bermanfaat bagi kesehatan dan pupuk yang ramah lingkungan. Kegiatan ini tidak saja mengajak kepada kegiatan produknya saja tetapi juga pendampingan dibidang penentuan harga pokok produksi dan proses pemasaran. Kegiatan ini juga ada pendampingan Sumber Daya Manusia untuk lebih bersemangat di dalam melakukan pemberdayaan dalam masyarakat. Kegiatan studi banding dilakukan di Yogyakarta di perusahaan Rafalsa Ecoprint beralamatkan di Jl. Bibis Raya No. 16, Taman Tirto, Kasihan, Bantul. Pembuatan eco print bertujuan untuk dapat mengembangkan ide-ide yang lebih bagus sehingga dapat terus menciptakan inovasi-inovasi dalam pembuatan kain eco print. 2.

#### **SARAN**

1. Waktu yang disediakan cukup singkat sehingga terkendala dengan berbagai hal untuk menyelesaikan semua kegiatan dengan maksimal, karena pada akhir tahun kami pengabdian sibuk dengan ujian akhir semester dan persiapan tutup tahun.

2. Mitra setelah mendapatkan materi pelatihan berharap untuk pendampingan selanjutnya, sehingga dapat terus dilanjutkan untuk usaha dikembangkan sehingga terus berkembang dengan baik.
3. Pemerintah dan dinas terkait memberikan dampingan dan support motivasi bagi masyarakat dalam menggali potensi yang berada di desanya

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Tribun News. Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang [Internet]. Semarang; Available from: <https://www.tribunnewswiki.com/2020/10/08/kelurahan-sukorejokecamatan-gunungpati-kota-semarang>
- [2] Nyoman D, Dewi Y. Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur. *Bhumidevi : Journal of Fashion Design*. 2021;I(1):152–8.
- [3] Murizar fazruza, Mukhlis N. Eksplorasi Daun Jati Sebagai Zat Pewarna Alami Pada Kain Katun Sebagai Produk Pashmina Dengan Teknik Ecoprint. 2018;3(3):1–16. Available from: <https://jim.unsyiah.ac.id/pkk/article/view/11934/pd>